

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Profil Desa Bumi Rahayu

Objek penelitian ini adalah Desa Bumi Rahayu. Desa Bumi Rahayu adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan yang terletak di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur yang dahulunya merupakan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Jelarai Selor I. penempatan tahun 1992 berjumlah 250 KK yang berasal dari Pandeglang Banten, Karawang Jabar, Jember, Bondowoso, Banyuwangi, Blitar Jawa Timur, NTB, Bali dan dari Daerah setempat yang merupakan Transmigrasi Lokal.

Seiring dengan program Transmigrasi yang dipimpin oleh KUPT bernama H. Khusaini BA dalam kurun 5 (lima) tahun kemudian tepatnya tahun 1996 UPT Jelarai Selor I telah menjadi tahapan untuk menjadi Desa Depinitif, tetapi sebelum itu terlebih dahulu berbentuk Desa Persiapan yang dipimpin oleh PJS (Penjabat Sementara) saat itu di jabat oleh Purn. TNI AD Kapten SALMAN AB. Satu tahun kemudian tepatnya tahun 1997 status menjadi Desa Depinitif melalui tahap penyerahan dari Departemen Transmigrasi kepada Pemerintah Daerah Bulungan, sehingga tahun itu pertama kalinya diadakan Pemilihan Kepala Desa secara langsung, dari hasil pemilihan maka terpilihlah Kepala Desa bernama U.S. DIDI SUPARDI untuk masa bakti 1998 s/d 2006.

Pada masa kepemimpinan kepala Desa yang pertama ini kegiatan Desa Bumi Rahayu banyak dipusatkan pada Penataan kelembagaan,

Kemasyarakatan,serta melanjutkan pembinaan – pembinaan kepada Masyarakat baik melalui keagamaan maupun secara umum, dan kondisi Masyarakat sejak itu sangat menjunjung tinggi rasa kebersamaan melalui budaya Gotong – royong.

Setelah Kepala Desa U.S. DIDI SUPARDI habis masa jabatannya proses Pemilihan Kepala Desa belum dapat dilaksanakan mengingat PERDA Kabupaten Bulungan yang mengatur tentang tata cara pemilihan Kepala Desa belum disahkan. Maka agar tidak terjadi kepakuman dalam Pemerintahan Desa diangkatlah Pejabat Sementara (PJS) Kepala Desa bernama Ny. Aryati oleh Bupati Bulungan berdasarkan pemilihan melalui Musyawarah Desa dalam pemilihan PJS tersebut.

Ny. Aryati yang tidak lain adalah istri dari U.S. DIDI SUPARDI Kepala Desa yangtelah habis masa jabatan mendapatkan dukungan mutlakdari peserta rapat yang dihadiri oleh unsur para pemuka dan tokoh Masyarakat serta lembaga Masyarakat sedangkan masa jabatan PJS selama 1 (satu) tahun dan tugasnya pokok pada pelayanan kepada Masyarakat dan persiapan pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dilaksanakan dengan diikuti oleh 3 (tiga) orang Kandidat antara lain :

1. U.S. DIDI SUPARDI (mantan Kepala Desa)
2. JASI TRI SUSANTO
3. WINARTO

Melalui pemilihan yang Demokratis tersebut maka kembali terpilih Calon Kepala Desa bernama U.S. DIDI SUPARDI untuk masa bhakti 2007 s/d 2013.Dan setelah habis masa jabatannya pada Tahun 2013,maka pada tahun 2013

dilaksanakan pemilihan Kepala Desa kembali yang diikuti oleh 3 (tiga) orang

Kandidat antara lain :

1. Amad Noor

2. Sri Widodo

3. Jasi Tri Susanto

Melaui pemilihan langsung, maka terpilihlah calon Kepala Desa terpilih yang baru Sri Widodo untuk masa bakti 2013 s/d 2019. Kini Desa Bumi Rahayu telah berusia 23 tahun tetapi perkembangan fisiknya setara dengan Desa – desa yang lebih tua usianya termasuk lebih maju dibanding dengan Desa – Desa yang ada di Pulau Jawa itu menurut penuturan warga Masyarakat setempat yang biasa pulang kampung untuk sambang Menengok Kampung halamannya. Semua ini berkat kerja sama antara Pemerintah Desa bersama Masyarakat setempat melalui Rapat – rapat musyawarah, maupun kegiatan gotong – royong, terlebih ditunjang dengan adanya Program lokal dari Pemerintah Kabupaten Bulungan berupa PPMD (Program Pemberdayaan Masyarakat Desa) dan PNPM Mandiri Perdesaan. Dengan Komitmen kerja keras bersama Masyarakat diharapkan Desa Bumi Rahayu menjadi Desa Mandiri.

Sumber: *Profil Desa Bumi Rahayu 2018*

B. Visi dan Misi Desa Bumi Rahayu

1. Visi

“DESA YANG MAJU, TERTATA DAN KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT SEJAHTERA DI TAHUN 2019”

- A. **DESA YANG MAJU**, menggambarkan Desa Bumi Rahayu yang dahulunya belum tersedia sarana dan prasarana berubah menjadi sebuah Desa yang mampu memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakatnya.
- B. **TERTATA**, menggambarkan Desa Bumi Rahayu yang memiliki kejelasan tata ruang wilayah sesuai persyaratan lingkungan, administrasi pemerintahan yang baik, pembangunan wilayah Desa yang sesuai tuntutan dan kebutuhan, serta pelayanan masyarakat yang sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.
- C. **KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT YANG SEJAHTERA**, adanya perubahan ekonomi masyarakat menyangkut kebutuhan primer (pokok) dan terpenuhi sesuai tuntutan kebutuhan hidupnya.
- D. **DI TAHUN 2019**, merupakan batas akhir untuk mewujudkan cita – cita tersebut.

2. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi – misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapai Visi dan Desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi

kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan atau dikerjakan. Adapun Misi Desa Bumi Rahayu adalah :

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan masyarakat desa.
- b. Meningkatkan kuantitas Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- c. Meningkatkan pemberdayaan dan penguatan ekonomi masyarakat.
- d. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah yang lebih tinggi dan memberdayakan personil sesuai dengan bidang tugas pada struktur organisasi yang ada.

Sumber : Kaur Pemerintahan Desa Bumi Rahayu 2018

C. Kondisi Geografis Dan Demografi Batas Wilayah

Secara geografis Kondisi karakteristik daratan di seluruh wilayah relative Tinggi dengan jumlah Curah Hujan 2.899 MM/Thn serta Suhu Udara rata – rata 28°C.

Secara administrative Desa Bumi Rahayuberbatasan dengan wilayah – wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tengkapak
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gunung Sari
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jelarai Selor
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Apung

A. Demografi

Desa Bumi Rahayu terletak di dalam wilayah Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara yang berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa jelarai selor dan desa tengkapak kecamatan tanjung selor
2. Sebelah timur berbatasan dengan desa apung kecamatan tanjung selor
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa gunung sari kecamatan tanjung selor
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa jelarai selor kecamatan tanjung selor

Luas wilayah Desa Bumi Rahayu 99,67 Ha dimana 90 % berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 10 % daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.

Iklm Desa Bumi Rahayu, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Bumi Rahayu Kecamatan Tanung Selor.

Sumber: Profil Desa Bumi Rahayu 2018

B. Kondisi Pemerintahan Desa

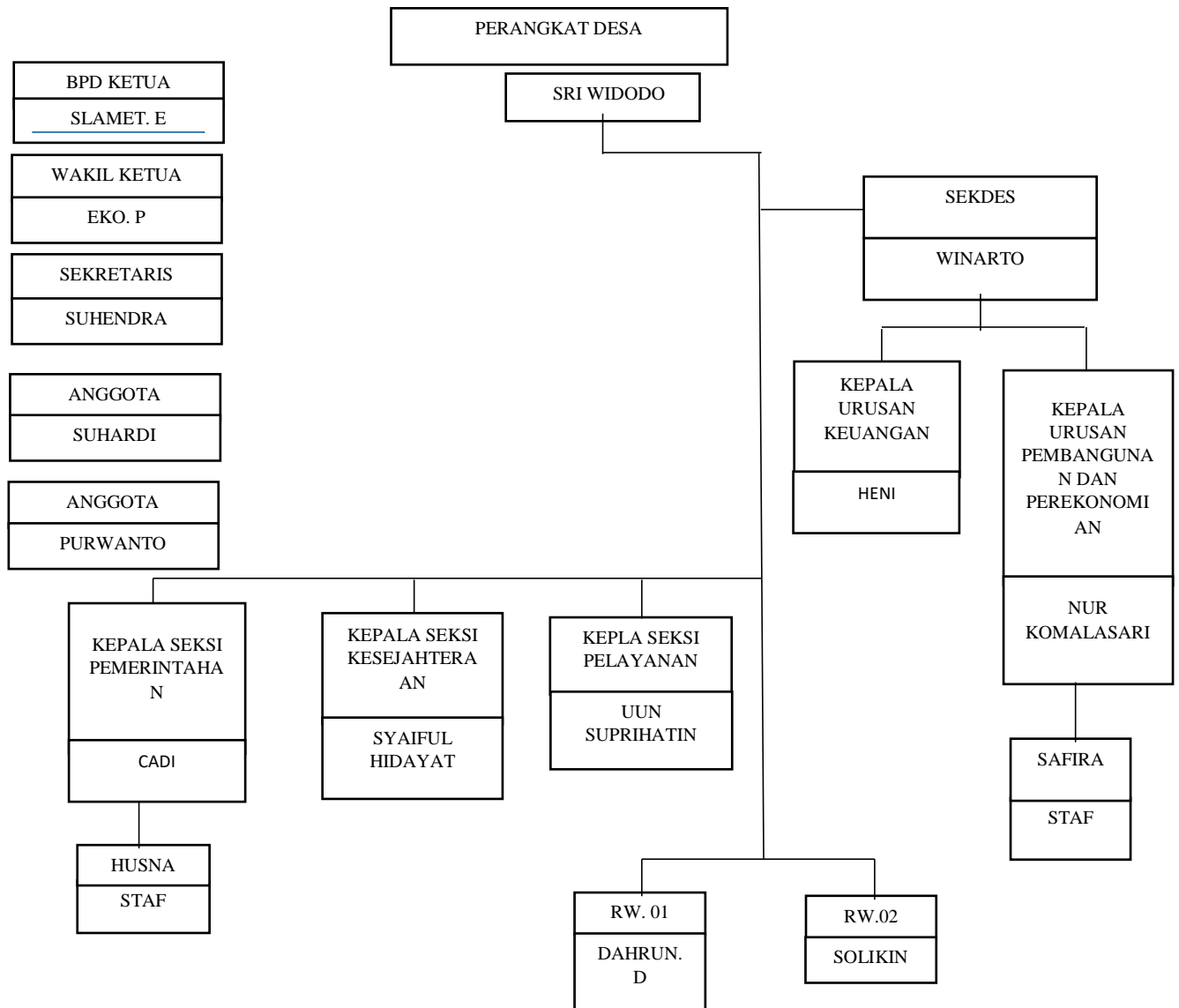
1. Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah Desa Bumi Rahayu dibagi menjadi 2 (dua) Rukun Warga (RW) dan 7 (tujuh) Rukun Tetangga (RT)

2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)

Struktur Organisasi Desa Bumi Rahayu Kecamatan Tanjung Selor menganut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut :

BAGAN STRUKTUR 2.1
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA BUMI RAHAYU



Sumber : Struktur Pemerintah Desa 2018

Berdasarkan bagan Struktur organisasi diatas Kepala desa dipimpin oleh Bapak Sri Widodo, kemudian untuk Sekertaris Desa ialah Bapak Winarto, kemudian dilanjutkan ke Kepala Seksi Pemerintahan yaitu Bapak Cadi, kemudian Kepala Seksi Kesejahteraan yaitu Bapak Syaiful Hidayat, dilanjutkan Kepala Seksi Pelayanan yaitu Bapak Uun Suprihatin, kemudian dilanjutkan dengan satu orang

staf yaitu Bapak Husnan. Kemudian dilanjutkan ke kaur Keuangan yaitu Ibu Heni, kemudian ke kaur pembangunan dan perekonomian yaitu Ibu Nur Komalasari, ditambah dengan satu orang staf yaitu Ibu Safira. Kemudian dilanjutkan dengan Ketua BPD yang dipimpin oleh Bapak Slamet. Edy.S, kemudian ada Wakil Ketua yaitu Bapak Eko. P, kemudian ada sekretaris yang di jabati oleh Bapak Suhendra, kemudian ditambah dengan dua orang anggota yaitu Bapak Suhardi dan Bapak Purwanto, kemudian ada Ketua RW. 01 yang dijabati oleh Bapak Dahrun.D dan RW. 02 yang dijabati oleh Bapak Solikin.

C. Keadaan Sosial

Desa Bumi Rahayu mempunyai jumlah penduduk 1.087 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 580 jiwa, perempuan : 507 orang dan 288 KK, yang terbagi dalam 2 (dua) Rukun Warga (RW) dan 7 (tujuh) wilayah Rukun Tetangga (RT), dengan rincian sebagai berikut

TABEL 2.1
JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2018

No	RW/RT	JUMLAH PENDUDUK			
		L	P	JUMLAH KK	JUMLAH KELUARGA
1	RW.01 / RT.01	60	53	34	113
2	RW.01 / RT.02	97	103	54	200
3	RW.01 / RT.03	105	78	50	183
4	RW.02 / RT.04	88	88	46	176
5	RW.02 / RT.05	80	56	34	136
6	RW.02 / RT.06	91	79	46	170
7	RW.01 / RT.07	59	50	24	109
JUMLAH		580	507	288	1087

Sumber : Data Kependudukan Desa Bumi Rahayu Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dipaparkan jumlah penduduk di RW.01 dan RT.01 jumlah laki – laki 60 orang, kemudian perempuan 53 orang, dilanjutkan jumlah Kepala keluarga 34 orang, yang terakhir jumlah keluarga bertotal kan 113 orang. Kemudian dilanjutkan jumlah penduduk di RW.01 dan RT.02 jumlah laki – laki 97 orang, perempuan 103 orang, dilanjutkan jumlah kepala keluarga 54 orang, dan yang terakhir jumlah keluarga 200 orang, kemudian di RW.01 dan RT.03 laki – laki berjumlah 105 orang, perempuan 78 orang, jumlah kepala keluarga 50 orang, dan jumlah keluarga 183 orang, dilanjutkan RW.02 dan RT.04 laki – laki 88 orang, perempuan 88 orang, jumlah kepala keluarga 46 orang, dan jumlah keluarga 176 orang, dilanjutkan RW.02 dan RT.05 laki – laki 80 orang, perempuan 56 orang, jumlah kepala keluarga 34 orang, dilanjutkan jumlah keluarga 136 orang, RW.02

dan RT.06 laki – laki 91 orang, perempuan 79 orang, jumlah kepala keluarga 46 orang, dilanjutkan jumlah keluarga 170 orang, RW.01 dan RT.07 laki – laki 59 orang, perempuan 50 orang, jumlah kepala keluarga 24 orang, dilanjutkan jumlah keluarga 109 orang. Dan total keseluruhan laki – laki di Desa Bumi Rahayu adalah 580 orang, jumlah perempuan 507 orang, dan jumlah kepala keluarga di Desa Bumi Rahayu berjumlah 288 orang, dan yang terakhir jumlah keluarga berjumlah 1087 keluarga.

TABEL 2.2
PEKERJAAN TAHUN 2018

Petani	Pedagang	PNS	Buruh
11 kk	18 kk	52 kk	207 kk

Sumber : Data Kependudukan Desa Bumi Rahayu Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan pekerjaan masyarakat yang ada di Desa Bumi Rahayu, mulai dari Petani berjumlah 11 kepala keluarga, kemudian dari Pedagang berjumlah 18 kepala keluarga, selanjutnya yang menjadi Pegawai Negeri Sipil berjumlah 52 kepala keluarga, dan yang terakhir pekerjaan sebagai buruh berjumlah 207 kepala keluarga.

TABEL 2.3
SARANA DAN PRASARANA DESA TAHUN 2018

NO	SARANA/PRASARANA	JUMLAH/VOLUME	KETERANGAN
1.	Kantor Desa	1 Unit	Layak
2.	Pendopo Kantor Desa	1 Unit	Layak
3.	Balai Pertemuan BPU	1 Unit	Layak
4.	Gedung PKK	1 Unit	Layak
5.	Gedung Posyandu		Layak
6.	Pendopo Posyandu	1 Unit	Layak
7.	Masjid	1 Unit	Layak
8.	Mushola	3 Unit	Layak
9.	Perpustakaan Desa	1 Unit	Baik
10.	Gedung PAUD)	7 Unit	Layak
11.	Gedung Sekret Karang Taruna	1 Unit	Layak
12.	Puskesmas Pembantu	1 Unit	Layak
13.	Kebun Desa	8 Ha	Kurang Terawat
14.	Tanah Kas Desa	6 Ha	-
15.	SMK Negeri	1 Unit	Layak
16.	Tempat Pemakaman Umum	2 Ha	Baik
17.	Sungai	2500 m'	Baik
18.	Jalan Tanah	1701 m'	Baik
19.	Jalan Koral	7300 m'	Baik
20.	Jalan Poros/Hot Mix	1500 m'	Baik
21.	PDAM	1 unit	Baik
22.	SD Negeri	1 unit	Baik
23.	Gapura Desa	1 unit	Baik
24.	Pos Kamling	7 unit	Baik

Sumber : Sarana dan Prasarana Desa Bumi Rahayu Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan sarana dan prasarana di Desa Bumi Rahayu Tahun 2018 yang pertama itu ada Kanto Desa Bumi Rahayu berjumlah 1 Unit dan berketerangan layak, kemudian ada pendopo kantor Desa yang berjumlah 1 unit yang layak digunakan, selanjutnya ada balai pertemuan umum (BPU) berjumlah 1 unit yang layak untuk digunakan, kemudian ada gedung PKK berjumlah 1 unit yang layak digunakan, kemudian ada gedung posyandu yang berjumlah 1 unit yang layak untuk digunakan, kemudian untuk rumah Ibadah yaitu masjid berjumlah 1 unit layak untuk digunakan, dan selanjutnya ada mushola berjumlah 3 unit layak untuk digunakan, kemudian ada perpustakaan Desa berjumlah 1 unit yang layak untuk digunakan, dan selanjutnya ada gedung PAUD berjumlah 7 unit yang digunakan, kemudian gedung sekretariat karang taruna berjumlah 1 unit layak untuk digunakan, kemudian ada pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) pembantu berjumlah 1 unit layak untuk digunakan, kemudian ada kebun Desa yang berukuran 8 hektare dalam keterangan diatas kurang terawat, kemudian tanah kas Desa yang berukuran 6 hektare, kemudian ada sekolah menengah kejurusan berjumlah 1 unit layak untuk digunakan, kemudian ada tempat pemakaman umum berukuran 2 hektare, kondisi saat ini baik, kemudian ada sungai yang berukuran 2500 meter persegi, selanjutnya jalan tanah yang berukuran 1701 meter persegi, kemudian ada jalan poros berukuran 1500 meter persegi, kemudian ada PDAM yang berjumlah 1 unit, kemudian ada sekolah dasar berjumlah 1 unit, kemudian ada gapura Desa berjumlah 1 unit dengan kondisi baik, dan yang terakhir pos kamling berjumlah 7 unit dengan kondisi baik.

D. Potensi Ekonomi Perdesaan

Letak geografis desa Bumi Rahayu yang terbilang sangat dekat dengan Tanjung Selor ibukota Kabupaten Bulungan (\pm 30 KM). Desa Bumi Rahayu merupakan desa transmigrasi memiliki berbagai potensi Sumber Daya Alam, diantaranya potensi pertanian, perikanan, budidaya dan peternakan, serta industri kecil menengah. Dengan latar belakang desa transmigrasi masyarakatnya memiliki softskill dalam pengelolaan SDA yang ada bahkan dalam industri kreatif.

Letak Desa Bumi Rahayu yang cukup strategi menjadikan desa ini memiliki peluang menjadi desa maju dan mandiri, ketika segala potensi Sumber Daya Alam ditunjang dengan peningkatan Sumber Daya Manusia. Potensi desa yang menjadi fokus BUMDesa diantaranya :

1. Unit usaha peternakan

Peternakan bebek menjadi pilihan BUMDesa karena selain masyarakat memiliki skill dibidang ini, juga memiliki potensi pangsa pasar yang cukup besar diwilayah perkotaan. Selain budidaya bebek, BUMDesa juga melakukan usaha jual beli pakan ternak dan olahan telur asin. Usaha ini dinilai sangat menguntungkan baik oleh BUMDesa, BUMDesa juga melakukan kemitraan dengan masyarakat peternak bebek, sehingga masyarakat bukan hanya sebagai objek pasar, tapi juga sebagai pelaku produsen dengan melakukan kemitraan kerja sama dengan BUMDesa. Unit usaha ini pada rentang bulan Juli – Desember 2017 memiliki omset Rp. 11.754.000.

2. Unit usaha sembako

Meskipun Desa Bumi Rahayu relayive dengan ibu kota kabupaten, namun di desa belum ada pasar atau agen sembako. Dalam rentang bulan Juli – Desember 2017 unit usaha ini memiliki Omset Rp. 5.471.000, meskipun masih relative kecil, namun dirasa cukup membantu masyarakat dalam penyediaan barang kebutuhan sehari – hari. Unit usaha ini masih membutuhkan managerial dan inovasi dalam pengembangannya.

3. Unit usaha simpan pinjam (SPP)

Masyarakat Desa dalam melakukan peningkatan perekonomiannya membutuhkan stimulant dana, baik digunakan dalam bidang usaha, modal pertanian dan perkebunan bahkan dalam pengembangannya bidang insdustri kecil menengah. Dalam periode bulan Juli – Desember 2017 unit usaha ini memiliki Omset Rp. 58.000.000, selain itu jenis usaha yang telah dijalankan oleh BUMDesa diatas, Desa Bumi Rahayu juga memiliki potensi lain, diantaranya :

1. Bidang usaha budidaya ikan lele

Hasil budidaya ikan lele ini cukup besar, dengan masa panen kurang lebih 3 bulan, pada bulan oktober 2017 lalu hasil panen mencapai 3 ton, namun kendala utama adalah jenis ikan ini belum memiliki pasar yang menjanjikan sehingga hasil panen hanya sebagai komsumsi pribadi. Kedepan Pemerintah Desa

maupun BUMDesa akan melakukan kemitraan – kemitraan dalam pemasaran jenis ikan lele ini.

2. Bidang pertanian dan perkebunan

Desa Bumi Rahayu memiliki tanah yang subur sehingga potensi besar dibidang pertanian dan perkebunan. Saat ini masyarakat menekuni perkebunan lada (Merica) dan pertanian palawija. Tanaman palawija memiliki sasaran pasar yang jelas, yaitu daerah pasar di perkotaan dan perusahaan disekitar Desa.

3. Bidang perkotaan percetakan Batu Bata

Desa Bumi Rahayu memiliki potensi yang cukup baik dibidang industri percetakan Batu Bata, lahan dan bahan baku yang masih banyak, masyarakat penggiat industri ini juga tergolong banyak. Bidang industri ini dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, dalam pengembangannya dibutuhkan pengelolaan dan manajemen jangka panjang sehingga industri ini bisa berkembang pesat, melihat Kabupaten Bulungan merupakan pusat Ibu Kota Provinsi yang dalam tahap perkembangan infrastruktur baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun pihak swasta dan perorangan.